

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif (Notoadmojo, 2012). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui atau memperoleh informasi tentang gambaran kunjungan Nifas ke-3 di Klinik Bersalin Larizma Husada Bawen

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Klinik Bersalin Larizma Husada Bawen Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 18-20 Juli 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang sudah melahirkan (ibu nifas) sebanyak 30 ibu nifas. Pada bulan Maret samapi bulan Mei 2022.

## 2. Sampel

Ridwan (2015) sampel merupakan populasi yang memiliki syarat tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi < 100 responden maka teknik sampel yang diambil adalah seluruh populasi atau total sampling yang berjumlah 30 responden. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa total sampling dapat digunakan jika peneliti ingin menyamaratakan responden dengan syarat populasi yang kecil dan relatif sedikit dengan kesalahan yang kecil.

### **D. Etika Penelitian**

Menurut Dahlan (2018), Etika penelitian yang digunakan yaitu penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dan hak responden harus dilindungi. Tindakan yang dilakukan kepada responden dengan menekankan pada etika penelitian meliputi :

#### a. *Informed Consent* ( lembar persetujuan responden)

Ketersediaan responden mengikuti penelitian dengan dokumentasi menggunakan tanda tangan di lembar persetujuan.

#### b. *Anonim* (tanpa nama)

Peneliti tidak memasukkan nama responden saat pengolahan data. Yang dimasukkan saat pengolahan data merupakan kode responden.

#### c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi dan semua data yang diberikan kepada peneliti dijamin kerahasiaannya. Hasil kuesioner yang selesai digunakan akan dimusnahka dengan cara dibakar.

d. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada tekanan kepada responden

**E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian (Sugiyono, 2014). Menurut Notoatmodjo (2018) definisi operasional digunakan untuk memberi batasan ruang lingkup variabel-variabel yang akan diteliti.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas di Klinik Bersalin Larizma Bawen**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variable Independen					
1.	Pengetahuan ibu nifas tentang kunjungan nifas ke-3	Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai kunjungan nifas terdiri dari pengertian, manfaat, jadwal kunjungan dan masalah yang terjadi pada ibu nifas.	Kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan mengenai kunjungan nifas menggunakan skala guttman dengan indikator Pertanyaan (+)Benar : 1 (+)Salah : 0 Pertanyaan (-) Benar : 0 (-) Salah : 1	1. pengetahuan baik jika jawaban benar >76% (skor10-12) 2. pengetahuan cukup jika jawaban benar 56-75%(skor 6-9) 3. pengetahuan kurang jika jawaban <55% (skor <6) (Notoatmodjo, (2016))	Ordinal
2.	Sikap ibu nifas tentang kunjungan nifas ke-3	Tanggapan Ibu nifas tentang kunjungan nifas ke-3.	Kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan mengenai kunjungan nifas menggunakan skala likert dengan indikator Skala likert pertanyaan	Hasil ukur dikategorikan berdasarkan cut pint by mean 1. Mendukung ( $\geq 25,77$ ) 2. Tidak Mendukung ( $<25,77$ )	Ordinal

---

	positif: SS=5 S=4 RR=3 TS=2 STS=1 Pertanyaan Negatif: SS=1 S=2 RR=3 TS=4 STS=5
--	--

---

	Variabel Dependen						
3.	Kunjungan Ke-3	Kunjungan nifas ke-3 dengan kesehatan memperoleh pelayanan pemeriksaan nifas	Ibu kontak tenaga untuk masa	Buku Jalan.	Rawat	1. Berkunjung (menurut data rekam medis) 2. Tidak berkunjung (menurut data rekam medis)	Ordinal

---

## F. Variabel Penelitian

Berdasarkan hubungan fungsional atau peran, variable dibedakan menjadi dua yaitu variable independen (bebas) dan variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2011).

### 1. Variabel Independen

*Variabel Independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen. variabel independen dalam penelitian ini merupakan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang kunjungan nifas ke-3.

### 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen.

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kunjungan nifas ke-3 pada ibu nifas sedangkan variabel independen dalam penelitian ini merupakan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang kunjungan nifas ke-3.

## **G. Sumber Dan Jenis Data**

### **1. Data Primer**

Menurut Mulyadi (2016) data primer merupakan data yang yang diperoleh langsung dari sumber/wawancara langsung dengan narasumber , serta dapat disebut data utama. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kusioner yang mengukur tingkat pengetahuan dan sikap ibu nifas di Wilayah Kerja Klinik Bersalin Larizma Husada Bawen.

### **2. Data Sekunder**

Menurut Mulyadi (2016) data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada, seperti dokumentasi sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah ibu nifas yang melakukan kunjungan ke-3 di wilayah Kerja Klinik Bersalin Larizma Husada Bawen.

### **3. Instrument penelitian**

Menurut Sugiono (2019) instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diteliti. Intrumen yang digunakan adalah kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan pilihan jawaban benar dan salah, jika soal *Positif* benar

mendapatkan nilai 1 dan salah mendapatkan nilai 0. Jika soal Negatif benar mendapatkan nilai 0 dan salah mendapatkan nilai 1.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Item Soal		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
1.	Pengetahuan ibu nifas tentang kunjungan nifas ke-3	1.Pengertian	1	2	2
		2.Manfaat	4	6	2
		3.Tujuan	3,8	10,11	4
		4.Jadwal	5,7		2
		5.Kelainan	9	12	2
2.	Sikap ibu nifas tentang kunjungan nifas ke-3.	1.Kognitif	1,7	2	3
		2.Afektif	3	4,6	3
		3.Konatif		5,8	2

#### 4. Uji validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017), Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid tidaknya suatu item, diketahui dengan membandingkan indeks koefisien korelasi product moment (r) dengan nilai hitung kritisnya, dimana r dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

x = jumlah skor butir

y = jumlah skor total

N = jumlah sampel

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Untuk menghitung  $r$  tabel digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{t}{\sqrt{df} + \sqrt{t^2}}$$

Keterangan :

$r$  = nilai  $r$  tabel

$t$  = nilai  $t$  tabel

$df$  = derajat bebas ( $n-2$ )

Uji Keputusan:

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka artinya variabel valid

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka artinya variable tidak valid (Arikunto,2010)

Uji Validitas pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap kunjungan nifas ke-3 yang dilakukan di wilayah kerja klinik Rizky Putri Husada pada tanggal 4 juli 2022 dengan jumlah responden 30 ibu nifas, dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq$  0,361. Hasil kuesioner pengetahuan kunjungan nifas berjumlah 12 pertanyaan dinyatakan valid dengan jumlah  $r$  hitung 0,370 – 0,572 sehingga 12 pertanyaan dari kuesioner pengetahuan kunjungan nifas digunakan sebagai instrument penelitian. Untuk hasil kuesioner sikap ibu nifas berjumlah 8 pertanyaan dinyatakan valid dengan jumlah  $r$  hitung 0,364 – 0,878 sehingga 8 pertanyaan dari kuesioner sikap kunjungan nifas digunakan sebagai instrument penelitian.

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner atau pertanyaan yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap item pertanyaan adalah konsisten atau bersifat stabil dari waktu ke waktu. Atau dengan kata lain, jawaban responden dikatakan reliabel jika tiap pertanyaan dijawab secara konsisten. Pada penelitian ini uji validitas dan realibilitas dilakukan dengan memberikan kuesioner pada 30 responden, setelah itu data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi Statistical Program for Social Science (SPSS) v.16 for windows yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2016).

Peneliti melakukan uji reabilitas mengenai kuesioner pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap 30 responden didapatkan 12 pertanyaan pengetahuan yang valid dengan nilai alpha Cronbach sebesar 0,701 artinya nilai reliabilitas  $> 0,60$  sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Terdapat 8 pertanyaan sikap yang valid dengan nilai alpha Cronbach sebesar 0,792 artinya nilai reliabilitas  $> 0,60$  sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

## **H. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui kuesioner

pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap kunjungan ulang nifas.

Pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada Ketua Klinik Bersalin Larizma Husada Bawen untuk mendapatkan surat ijin penelitian dan studi pendahuluan.
2. Setelah mendapatkan surat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo lalu menyerahkan surat ijin penelitian ke Klinik Bersalin Larizma Husada Bawen.
3. Peneliti meminta data sekunder mengenai kunjungan ibu nifas ke bidan klinik.
4. Peneliti mengidentifikasi calon responden sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.
5. Peneliti melakukan penelitian *secara door to door*
6. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
7. Peneliti memberi penjelasan dan *inform consent*
8. Responden yang setuju akan menandatangani lembar persetujuan
9. Peneliti memberikan kuisioner penelitian mengenai pengetahuan dan sikap ibu nifas mengenai kunjungan nifas untuk diisi responden
10. Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan kembali kepada peneliti, penelitian dilakukan selama 3 hari, hari pertama mendapatkan 7 responden, hari kedua mendapatkan 17 responden dan hari terakhir pada hari ke tiga mendapatkan 6 responden.

11. Proses penelitian dibantu 1 mahasiswi S1 Kebidanan semester akhir Universitas Ngudi Waluyo, membantu untuk mendokumentasikan selama penelitian.
12. Semua data yang didapatkan akan dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti
13. Setelah data didapatkan oleh peneliti kemudian dianalisis oleh peneliti.

## **I. Pengolahan Data**

### 1. Editing

Penelitian memeriksa kelengkapan data yang didapatkan, apabila data yang didapatkan tidak lengkap maka data tersebut akan dilakukan drop out. hasil yang valid.

### 2. Coding

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengelolaan data maka peneliti akan memberikan kode pada data yang telah diperoleh untuk dilakukan pengelompokan atau klasifikasi data setelah pertanyaan dilakukan.

#### a. Pengetahuan Pertanyaan

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

#### b. Sikap

Mendukung : 2

Tidak Mendukung : 1

### 3. Scoring

Scoring merupakan pemberian skor pada kuesioner

Peneliti memberikan skor sebagai berikut :

#### a. Pengetahuan

Pertanyaan

Positif :

1) Benar : Kode 1

2) Salah : Kode 0

Negatif :

1) Benar : Kode 0

2) Salah : Kode 1

#### b. Sikap

Pertanyaan

Positif :

1) SS : kode 5

2) S : kode 4

3) RR : kode 3

4) TS : kode 2

5) STS : kode 1

Negatif :

1) SS : kode 1

2) S : kode 2

3) RR : kode 3

4) TS : kode 4

5) STS : kode 5

#### 4. Tabulating

Penelitian kemudian menyusun data dalam bentuk tabel untuk selanjutnya dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

#### 5. Entry

Data dimasukkan dalam program SPSS

### **J. Analisis Data**

#### 1. Analisis Univariat

Analisis Data dihitung dan disajikan dengan distribusi frekuensi dan persentase.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai sebaran pada data kelompok atau variabel terdistribusi dengan normal atau tidak. Hal ini diperlukan karena dalam statistik parametrik distribusi data yang normal adalah suatu keharusan dan merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji shapiro-wilk karena jumlah responden <50 responden, dengan rumus sebagai berikut:

$$T3 = 1 D [\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i-1} - )]^2$$

Keterangan:

D = berdasarkan rumus di bawah

$a_i$  = koefisiensi test shapiro-wilk

$X_{n-i-1}$  = angka ke n-i-1 pada data

$X_i$  = angka ke I pada data

$$D = \sum (X_i - \bar{X})^2 / n$$

Keterangan:

$X_i$  = angka ke i pada data

$\bar{X}$  = rata-rata data

$$G = b_n + c_n + 1/n (3 - d_{n-1} - T_3)$$

Keterangan:

G = identik dengan nilai Z distribusi normal

T3 = berdasarkan rumus di atas

$b_n, c_n, d_n$  = konversi statistik *shapiro-wilk* pendekatan distribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *shapiro-wilk* tidak dilakukan secara manual, namun menggunakan aplikasi IBM SPSS v.25. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan nilai signifikan 0,161 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dikarenakan data berdistribusi normal hasil ukur dikategorikan berdasarkan cut pint by mean.